



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019

*Consolidated Financial Statements
For the 9 (Nine) Months Ended
September 30th 2020 and 2019*

Jakarta, 28 Oktober 2020
Jakarta, October 28th 2020

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL 30 SEPTEMBER
2020 DAN 2019**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period Ended September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 110	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk 9 (sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019**
For the 9 (nine) Months Ended September 30, 2020 and 2019**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 263/E.24/X/2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Stándar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober / October 28, 2020

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2u, 4	593.193.925	657.123.388	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 5	161.159.155	197.767.173	Short-term investments
Piutang usaha	2e, 2f, 2t, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	54.267.073	57.371.452	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 84.770.517 pada tanggal 30 September 2020 dan sebesar Rp 74.770.517 pada tanggal 31 Desember 2019		535.712.204	342.616.973	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 84,770,517 as of September 30, 2020 and Rp 74,770,517 as of December 31, 2019
Piutang retensi - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 180.424 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2e, 2h, 2t, 7	327.958.756	376.142.858	Retention receivables-third parties - net of allowance for impairment of Rp 180,424 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - Pihak ketiga	2e, 2i, 8	463.289.872	430.227.292	Gross amount due from customers - Third parties
Uang muka pemasok - pihak ketiga	9	89.309.998	102.664.011	Advances to suppliers - Third parties
Piutang lain-lain	2e, 2f, 10			Other receivables
Pihak berelasi	36	37.864.960	37.820.960	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.543.929 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019		12.648.491	13.821.061	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 1,543,929 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Biaya dibayar di muka	2j, 11	1.141.197	900.496	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	28.399.174	28.362.089	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	20.947.809	38.086.287	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.325.892.614</u>	<u>2.282.904.040</u>	Total Current Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2l, 13	79.422.722	61.607.572	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e, 14	128.500.000	123.480.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2g, 15	130.220.000	130.220.000	Inventory of land under development
Properti investasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.746.480 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 56.002.727 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 46.658.472 pada tanggal 31 Desember 2019	2k, 2o, 16	187.309.963	196.654.218	Investment properties - net of allowance for impairment loss of Rp 1,746,480 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and accumulated depreciation of Rp 56,002,727 as of September 30, 2020 and Rp 46,658,472 as of December 31, 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.803.510 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 212.944.830 pada tanggal 31 Desember 2019	2m, 2o, 17	149.570.810	163.852.721	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 228,803,510 as of September 30, 2020 and Rp 212,944,830 as of December 31, 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 719.239 pada tanggal 30 September 2020	2q, 18	399.578	--	Right-of use assets - net of accumulated depreciation of Rp 719,239 as of September 30, 2020
Aset tidak lancar lainnya	2e, 2n, 19	3.820.190	4.275.150	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		679.243.263	680.089.661	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.005.135.877	2.962.993.701	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e, 2f, 2t, 20			Accounts payable
Pihak berelasi	36	3.904.663	3.559.064	Related parties
Pihak ketiga		156.154.093	158.583.183	Third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	21	504.375.818	645.161.313	Advance from customer - third parties
Utang lain - lain	2e, 2f, 22			Other payables
Pihak berelasi	36	4.168.635	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.979.689	961.755	Third parties
Utang pajak	2u, 37b	90.140.496	66.892.163	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2e, 23	801.169.292	687.291.992	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long term liabilities
Utang retensi	2e, 24	28.178.456	38.273.211	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.590.071.142</u>	<u>1.604.722.681</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2q, 18	655.192	--	Lease Liability
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang retensi	2e, 24	79.028.958	85.803.732	Retention payables
Jaminan sewa	2e	3.645.105	3.781.390	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	203.534.878	191.781.398	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>286.864.133</u>	<u>281.366.520</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.876.935.275</u>	<u>1.886.089.201</u>	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b,2r,2u,2v,27	4.728.478	4.728.478	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29	741.308.001	689.719.524	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2p, 25	(26.203.936)	(26.203.936)	Other equity component
Sub-jumlah		1.130.832.543	1.079.244.066	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(2.631.941)	(2.339.566)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.128.200.602	1.076.904.500	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.005.135.877	2.962.993.701	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
PENDAPATAN USAHA	2s, 30	1.807.184.504	1.949.945.056	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 31	(1.604.269.550)	(1.659.196.851)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		202.914.954	290.748.205	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA - BERSIH	2s, 13a, 32	17.465.571	19.656.925	INCOME FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		220.380.525	310.405.130	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES
Pendapatan lain-lain	2s, 33	85.607.570	58.203.179	Other incomes
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(117.529.224)	(150.746.497)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2s, 35	(48.521.297)	(14.693.911)	Other expenses
Beban pajak final	2u, 37e	(53.354.143)	(57.395.102)	Final tax expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		86.583.431	145.772.799	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2u, 37c	(1.187.329)	(2.361.092)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT
LABA PERIODE BERJALAN		85.396.102	143.411.707	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		85.396.102	143.411.707	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		85.688.477	143.156.944	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(292.375)	254.763	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		85.396.102	143.411.707	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		85.688.477	143.156.944	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(292.375)	254.763	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>85.396.102</u>	<u>143.411.707</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 38	<u>25,13</u>	<u>41,98</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								
		Modal		Komponen Ekuitas			Kepentingan	Jumlah Ekuitas /		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Lain-Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component- Actuarial Losses	Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Equity		
Catatan/ Notes						Jumlah/Total				
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	650.392.899	(11.895.940)	1.054.225.437	(2.114.700)	1.052.110.737	Balance as of December 31, 2018
	29	--	--	--	(136.400.000)	--	(136.400.000)	--	(136.400.000)	Cash dividend
		--	--	--	143.156.944	--	143.156.944	254.763	143.411.707	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	657.149.843	(11.895.940)	1.060.982.381	(1.859.937)	1.059.122.444	Balance as of September 30, 2019
		--	--	--	32.569.681	(14.307.996)	18.261.685	(479.629)	17.782.056	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	689.719.524	(26.203.936)	1.079.244.066	(2.339.566)	1.076.904.500	Balance as of December 31, 2019
	29	--	--	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	Cash dividend
		--	--	--	85.688.477	--	85.688.477	(292.375)	85.396.102	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	741.308.001	(26.203.936)	1.130.832.543	(2.631.941)	1.128.200.602	Balance as of September 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
2019 (TIDAK DIAUDIT)**

Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.602.821.821	2.079.398.844	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(1.622.492.637)	(1.976.977.855)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		12.128.074	24.847.381	Interest received
Penerimaan hasil obligasi - bersih		7.286.892	7.064.461	Bonds yields - net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(20.500.000)	(26.120.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	15.480.000	73.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(78.719.370)	(112.552.702)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(83.995.220)</u>	<u>68.660.129</u>	Net Cash Flows (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	65.103.731	18.852.902	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(18.271.103)	(35.632.344)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	13a	--	13.210.375	Received from joint ventures
Penjualan aset tetap	17,33	1.143.967	3.087.970	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	17	(4.981.670)	(19.723.245)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	19	<u>(331.945)</u>	<u>(866.087)</u>	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>42.662.980</u>	<u>(21.070.429)</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	29	<u>(34.100.000)</u>	<u>(136.400.000)</u>	Payment of dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(34.100.000)</u>	<u>(136.400.000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(75.432.240)	(88.810.300)	NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		11.502.777	(3.411.285)	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	657.123.388	675.972.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>593.193.925</u>	<u>583.750.787</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE CURRENT PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		2.932.664	2.370.717	Cash on hand
Bank		174.617.032	39.247.172	Cash in banks
Deposito berjangka		415.644.229	542.132.898	Time deposits
JUMLAH		<u>593.193.925</u>	<u>583.750.787</u>	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 31 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 30 April 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan direksi Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 dan No. 33/POJK/04/2014, tanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0933379, tanggal 20 Mei 2015.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 30, 2015, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's of directors to conform to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK/04/2014 and No. 33/POJK/04/2014, dated December 8, 2014. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0933379, dated May 20, 2015.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ <i>Contractor</i>	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ <i>Installation Service</i>	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU has changed from originally Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of issued and fully paid from originally Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's part on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	92.341.497	90.340.259	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	246.242.957	273.790.183	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	248.230.386	264.224.850	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.637.355	4.366.819	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	86.716.712	95.538.773	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	144.645.490	140.957.800	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.347.966	20.280.384	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	149.628.417	136.013.859	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.442.647	1.434.114	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	2.922.392	23.790.211	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	64.573	93.564	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	--	--	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.738.920	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	(12.652.702)	(12.645.356)	Total equity
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	20.639.376	21.232.386	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	131.181.177	131.421.326	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	403.500	510.270	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	151.417.054	152.143.442	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	6.587.017	7.555.384	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	43.348.135	45.114.105	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	45.577.987	48.333.548	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.158.211	1.055.353	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	3.198.955	3.280.588	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statements of profit or loss and other
comprehensive income:**

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(7.267.820)	(7.239.953)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(7.267.820)	(7.239.953)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7.267.820)	(7.239.953)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	209.948.603	174.950.790	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(14.569.360)	(433.762)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(6.298.458)	(5.248.524)	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(20.867.818)	(5.682.285)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(20.867.818)	(5.682.285)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(7.346)	960.406	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.346)	960.406	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(7.346)	960.406	Total comprehensive income (loss) for the current year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	55.462	1.863	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(726.389)	(23.029)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(726.389)	(23.029)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(726.389)	(23.029)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	2.489.912	341.721	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(81.634)	45.256	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	(39.959)	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(81.634)	5.297	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(81.634)	5.297	Total comprehensive income (loss) for the current year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 September, 2020 dan 31 Desember, 2019/
September 30, 2020 and December 31, 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Drs. Rusdy Daryono

Independent Commissioners

Direksi

Directors

Direktur Utama
Direktur

Janti Komadjaja, MSc
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M.
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Teddy Budjamin

President Director
Directors

Direktur Independen

Ir. CY Handoyo Rusli, M.T.

Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 258/B.2-01/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 258/B.2-01/VI/2018 dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

30 September, 2020 dan 31 Desember, 2019/
September 30, 2020 and December 31, 2019

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Anggota

Drs. Rusdy Daryono
Aria Kanaka, CPA
Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.

Chairman
Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 677 dan 715 karyawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had 677 and 715 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diaharpkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2020, did not result to significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK No. 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Annual Improvements 2019 to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- PSAK No. 15 (Amendment 2017), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas dan Entitas Anak; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan konsolidasi; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas dan entitas anak lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas dan entitas anak diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This amendment adds paragraph 14A therefore it stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity and Subsidiaries; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the consolidated financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's and subsidiaries' risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

*This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and *overlay* approaches.*

- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity and subsidiaries are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraph 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 73, mengenai “Sewa” dengan menggunakan modifikasi retrospektif dengan cara praktis praktis tanpa menjikan kembali komparatif berdasarkan PSAK No. 1.

Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi penerapan kebijakan PSAK No. 73 ketika menerapkan pendekatan penyesuaian transisi kumulatif untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menyesuaikan aset hak guna pada tanggal penerapan awal dengan jumlah cadangan untuk sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 57, mengenai “Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal penerapan awal, sebagai suatu alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”;
- Memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam dua belas bulan sejak tanggal penerapan awal;

- PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.

The amendment PSAK No. 71 allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding “Leases” using the modified retrospective approach by applying the practical expedients without restatement of comparatives based on PSAK No. 1.

The Entity and Subsidiaries have adopted the following PSAK No. 73 practical expedients when applying the cumulative catch-up transition approach to leases formerly classified as operating lease under PSAK No. 30:

- Applies a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Adjusts the right-of-use asset at the date of initial application by the amount of provision for onerous leases recognised under PSAK No. 57, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” in the statement of financial position immediately before the date of initial application, as an alternative to performing an impairment review under PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”;
- Elects not to recognize the right-of-use asset and lease liability for a lease with lease term ending within twelve months of the date of initial application;

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) untuk menentukan masa sewa ketika kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 diungkapkan pada Catatan 18.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan

- Excludes initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- Uses hindsight for determining the lease term when the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Entity and Subsidiaries recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The effect of adoption of PSAK No. 73 is disclosed in Note 18.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu pada tanggal Entitas dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost.*
- (ii) Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, gross amount due from customers – third parties, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan operasional lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other operating income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments.

- Financial assets at fair value through other comprehensive income

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through other comprehensive income

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable and contract assets, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam keadaan apapun, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh

reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Debt or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted for using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Entity's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Instrumen keuangan saling hapus

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

g. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's and Subsidiaries' receivable originating from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the timing difference between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12 - 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan

k. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12 - 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

l. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) *Investments in Joint Ventures*

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations to the liabilities, relating to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) *Other Investments*

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak dapat memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap IPJ, AU dan TPD, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

m. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Fixed assets the Entity and TPI, Subsidiary are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets IPJ, AU and TPD, Subsidiaries are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge against current operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 5 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

q. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan dini PSAK 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Sebagai Penyewa

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries operate defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statements of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within equity in other comprehensive income.

q. Leases

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK 73, regarding "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on after January 1, 2020.

As a Lessee

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Anak dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
- 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Accounting policies applied for leases as of and before December 31, 2019 are as follows:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Lessee

Sewa pembiayaan di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi secara garis lurus selama masa sewa.

Perbedaan antara pertimbangan penjualan dan nilai wajar aset adalah pembayaran di muka dari pembayaran sewa (jika harga pembelian di atas ketentuan pasar).

r. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai

As a Lessee

A finance lease from which the Entity and Subsidiaries have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Any difference between the sale consideration and the fair value of the asset is either a prepayment of lease payments (if the purchase price is above market terms).

r. **Business Combination of Entities under Common Control**

According to PSAK No. 38 regarding "Business Combination of Entities Under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from Contract With Customer

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

Pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Services revenues are recognized as revenues when the services are rendered to the customers.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban

Expenses

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Expenses from contracts with customers and other expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.918
AUD, Dolar Australia	10.652
SIN\$, Dolar Singapura	10.909

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901	US\$, United States Dollar
	9.739	AUD, Australian Dollar
	10.321	SIN\$, Singapore Dollar

u. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover". previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengesahkan UU No. 2 Tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan dalam Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Stabilitas Sistem Perekonomian dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Nasional dan berlaku efektif 18 Mei 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut, Entitas melakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% dari sebelumnya 25%.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On May 16, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 System's Stability on Handling Pandemic Covid-19 and/or Due to the Threats which Endangers the National Economy and/or Financial System's Stability and effective on May 18, 2020. Based on this Law, the Entity adjust the Corporate Income Tax to 22% from 25%.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Biaya Emisi Saham

v. Stock Issuance Cost

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

w. Segmen Operasi

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Laba Per Saham Dasar

x. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan

b. Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimations and assumptions include:

a. Classification and measurement of financial assets

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the business model and solely for payment of principal and interest test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such change were required during the periods presented.

b. Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries'

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak sebagai tingkat diskonto. Ada

relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management use the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowingrate as a discount rate. There are number factors to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Entitas dan Entitas Anak awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Entitas dan Entitas Anak berdasarkan PSAK No 73 yang mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries consider the following main factors: the Entity's and Subsidiaries' corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries consider all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries. During the year ended December 31, 2019, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Entity and Subsidiaries initially estimate and recognize amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Entity and Subsidiaries have various lease agreements where the Entity and Subsidiaries act as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Entity and Subsidiaries based on PSAK No 73, which requires the Entity and Subsidiaries to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12 - 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

d. *Investment Property*

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 12 - 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. *Fixed Assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building which uses straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

f. *Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

g. Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Pajak Penghasilan

h. Income Tax

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

j. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan Entitas dan Entitas Anak dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

i. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

j. Fair value of financial instruments

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

k. Revenue recognition

Revenues of the Entity and Subsidiaries from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Actual results could be different from these estimations.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Kas	2.932.664	5.529.806	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	56.062.412	35.325.778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.421.776	3.157.408	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.227.344	7.745.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.192.683	1.103.471	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5.315.530	3.713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.437.157	743.508	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A	4.294.906	2.437.979	Citibank N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.033.501	306.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.535.867	1.628.294	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.327.331	201.389	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT BTPN Tbk	1.165.070	107.854	PT BTPN Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	726.775	2.430.628	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	698.160	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	547.483	1.190.929	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.785	35.879	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	929	57.048	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Syariah Mandiri	--	61.071	PT Bank Syariah Mandiri
Sub Jumlah	<u>140.059.709</u>	<u>56.536.910</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	31.963.221	1.391.374	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	977.086	910.476	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	203.907	550.356	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	<u>33.144.214</u>	<u>2.852.206</u>	Sub Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.413.109	1.337.269	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>174.617.032</u>	<u>60.726.385</u>	Total Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.000.000	7.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	50.000.000	--	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	40.000.000	96.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT BTPN Tbk	20.250.000	10.000.000	PT BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000	17.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.060.000	76.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	17.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	250.000	250.000	Citibank N.A
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	118.074.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	40.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	20.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	--	20.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	5.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	<u>324.560.000</u>	<u>436.324.000</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT BTPN Tbk	85.221.218	87.588.569	PT BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	50.043.636	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	--	8.340.606	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	3.085.100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>85.221.218</u>	<u>149.057.911</u>	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.863.011	5.485.286	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>415.644.229</u>	<u>590.867.197</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>593.193.925</u>	<u>657.123.388</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	4,10% - 7,68%	5,47% - 8,27%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,99% - 2,80%	2,07% - 3,00%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,85%	1,82%	Singapore Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Deposito berjangka	7.000.000	22.250.000	<i>Time deposits</i>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss :</i>
Obligasi	154.100.635	175.408.141	<i>Bonds</i>
Saham	58.520	109.032	<i>Shares</i>
Jumlah	<u>161.159.155</u>	<u>197.767.173</u>	<i>Total</i>

a. Deposito Berjangka

a. *Time Deposits*

Merupakan investasi dalam bentuk deposito berjangka sebagai berikut:

These represent investment in time deposits as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Citibank N.A	7.000.000	7.000.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank BTPN Tbk	--	15.250.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Jumlah	<u>7.000.000</u>	<u>22.250.000</u>	<i>Total</i>

b. Obligasi

b. *Bonds*

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investment in bonds as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Harga Perolehan			<i>Acquisition Cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 75	17.000.000	17.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 75</i>
Republik Indonesia RI0443	15.599.076	15.599.076	<i>Republik Indonesia RI0443</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 76	15.000.000	15.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 76</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 80	10.500.000	5.500.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 80</i>
Republik Indonesia FR 83	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR 83</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 82	10.000.000	5.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 82</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia 2049	7.242.914	7.242.914	<i>Republik Indonesia 2049</i>
Pemerintah Republik Indonesia IR 2027	6.844.189	6.844.189	<i>Pemerintah Republik Indonesia IR 2027</i>
Republik Indonesia IND 48	5.737.302	5.737.302	<i>Republik Indonesia IND 48</i>
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0068</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	5.000.000	5.000.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016</i>
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0059</i>
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia PBS004</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01	5.000.000	5.000.000	PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01
Republik Indonesia RI0142	4.734.313	4.734.313	Republik Indonesia RI0142
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0072	2.500.000	2.500.000	Republik Indonesia FR0072
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
Perusahaan Listrik Negara PLN 42	--	11.043.886	Perusahaan Listrik Negara PLN 42
Republik Indonesia IND 29	--	7.157.542	Republik Indonesia IND 29
PT Pelabuhan Indo II PLBIII	--	6.433.215	PT Pelabuhan Indo II PLBIII
Bukopin Tahap II Th 2017	--	5.000.000	Bukopin Tahap II Th 2017
Mandiri Taspen Pos Th 2017 Sr A	--	5.000.000	Mandiri Taspen Pos Th 2017 Sr A
Sub-jumlah	<u>145.157.794</u>	<u>169.792.437</u>	Sub-total
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	13.942.841	10.615.704	Gain (loss) on changes in fair value
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai obligasi	<u>(5.000.000)</u>	<u>(5.000.000)</u>	Less : allowance for impairment of bonds
Nilai Wajar	<u><u>154.100.635</u></u>	<u><u>175.408.141</u></u>	Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek – obligasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of short-term investments – bonds is adequate to cover the possibility of this losses.

c. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

c. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Harga Perolehan	224.840	224.840	Acquisition Cost
Kerugian perubahan nilai wajar	<u>(166.320)</u>	<u>(115.808)</u>	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	<u><u>58.520</u></u>	<u><u>109.032</u></u>	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	<u>54.267.073</u>	<u>57.371.452</u>	Related parties (see Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Buana Megawisata	99.363.675	96.071.095	PT Buana Megawisata
PT Lippo Cikarang Tbk	61.565.509	20.883.081	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Rekayasa Industri	46.525.964	14.296.535	PT Rekayasa Industri
PT Tiga Rasa	45.383.226	18.336.560	PT Tiga Rasa

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Putragaya Wahana	31.807.818	434.967	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	24.588.724	1.519.617	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Piaget Jatim Pratama	24.574.550	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	23.430.000	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Intergraha Ekamakmur	20.447.406	1.426.111	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	18.620.748	5.000.000	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Bukit Properti Logistik	18.445.377	--	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Jakarta Intiland	13.437.537	15.968.832	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Archipelago Property Development	13.046.929	12.712.092	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Serpong Regency Hotel	12.869.011	8.142.768	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Priamanaya Energy	12.491.014	12.491.014	<i>PT Priamanaya Energy</i>
PT Prima Hotel Indonesia	8.932.928	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	8.517.966	--	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Trans Properti Indonesia	8.464.367	32.767	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	7.949.601	10.584.848	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Trinita Dinamik	7.646.031	--	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Singa Propertindo Haryono	7.101.590	9.189.186	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Media Nusantara Utama	6.903.436	428.752	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Donnelly Paramita Utama	6.814.118	--	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Gandaria Prima	6.592.529	6.592.529	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Sasa Inti	6.098.290	--	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Inti Menara Jaya	5.505.520	7.163.263	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.945.473	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	4.488.212	146.156	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Chitaland Perkasa	3.553.412	25.961.109	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Kencana Unggul Sukses	3.124.159	13.108.003	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	2.781.397	--	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Prospero Realty	2.128.697	11.165.873	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Verde Permai	2.098.639	--	<i>PT Verde Permai</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.996.000	--	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Prima Bangun Investama	1.365.865	--	<i>PT Prima Bangun Investama</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	1.233.050	3.047.873	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Sayana Integra Properti	--	48.909.758	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Simprug Mahkota Indah	--	9.188.705	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT BSD Area Barat	--	4.859.883	<i>PT BSD Area Barat</i>
PT Sentral Grain Terminal	--	4.715.376	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Sinar Medika Sejahtera	--	3.026.894	<i>PT Sinar Medika Sejahtera</i>
PT Great Giant Pineapple	--	2.818.016	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Taman Indah	--	2.502.969	<i>PT Taman Indah</i>
PT Griya Idola	--	1.798.795	<i>PT Griya Idola</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.291.149	1.511.259	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub - jumlah	620.482.721	417.387.490	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(84.770.517)	(74.770.517)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub - jumlah - bersih	535.712.204	342.616.973	<i>Sub-total - net</i>
Jumlah - Bersih	589.979.277	399.988.425	<i>Total - Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Jasa Konstruksi	667.924.029	464.828.798	Construction Services
Ventura bersama	<u>6.825.765</u>	<u>9.930.144</u>	Joint ventures
	674.749.794	474.758.942	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(84.770.517)</u>	<u>(74.770.517)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u><u>589.979.277</u></u>	<u><u>399.988.425</u></u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Rupiah	575.470.919	376.269.678	Rupiah
Dolar Singapura	<u>99.278.875</u>	<u>98.489.264</u>	Singapore Dollar
	674.749.794	474.758.942	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(84.770.517)</u>	<u>(74.770.517)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u><u>589.979.277</u></u>	<u><u>399.988.425</u></u>	Total - Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Sampai dengan 1 bulan	162.758.583	163.221.726	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	132.547.558	47.977.580	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	63.438.391	36.585.140	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	106.704.390	26.085.180	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>209.300.872</u>	<u>200.889.316</u>	> 1 year
Jumlah	<u><u>674.749.794</u></u>	<u><u>474.758.942</u></u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of accounts receivable as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Saldo Awal	74.770.517	54.358.766	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) penyisihan - bersih setelah pemulihan	<u>10.000.000</u>	<u>20.411.751</u>	Increase (decrease) in provision - net of amount recovered
Saldo Akhir	<u><u>84.770.517</u></u>	<u><u>74.770.517</u></u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Prospero Realty	37.484.579	37.486.507	PT Prospero Realty
PT Putragaya Wahana	33.829.868	24.497.906	PT Putragaya Wahana
PT Verde Permai	29.499.694	55.273.136	PT Verde Permai
PT Zaman Bangun Perwita	24.310.154	24.310.154	PT Zaman Bangun Perwita
PT Chitaland Perkasa	24.283.586	22.281.905	PT Chitaland Perkasa
PT Archipelago Property Development	16.179.010	1.742.702	PT Archipelago Property Development
PT Itomas Kembangan Perdana	13.676.142	12.275.475	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Intergraha Ekamakmur	11.940.300	7.221.747	PT Intergraha Ekamakmur
PT Rekayasa Industri	10.538.513	3.883.195	PT Rekayasa Industri
PT Tiga Rasa	10.441.285	18.774.175	PT Tiga Rasa
PT Loka Mampang Indah Realty	9.896.277	9.121.856	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Trinita Dinamik	9.862.641	6.666.864	PT Trinita Dinamik
PT Singa Propertindo Haryono	8.482.975	6.416.811	PT Singa Propertindo Haryono
PT Lippo Karawaci Tbk	7.160.281	7.160.281	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Griya Idola	6.608.877	2.097.479	PT Griya Idola
PT Bank Central Asia Tbk.	6.600.805	5.062.147	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Indah Bumi Lestari	6.475.158	--	PT Indah Bumi Lestari
PT Sentral Grain Terminal	6.298.913	5.208.807	PT Sentral Grain Terminal
PT Sayana Integra Properti	6.119.716	2.586.502	PT Sayana Integra Properti
PT Lippo Cikarang Tbk	5.858.805	15.842.072	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Donnelly Paramita Utama	5.463.604	776.292	PT Donnelly Paramita Utama
PT Trans Properti Indonesia	4.866.433	87.232	PT Trans Properti Indonesia
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	4.631.886	8.274.747	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
PT BSD Area Barat	3.634.472	3.634.472	PT BSD Area Barat
PT Genta Prasada Mandiri	3.135.448	3.135.448	PT Genta Prasada Mandiri
PT Bukit Properti Logistik	3.064.354	--	PT Bukit Properti Logistik
PT Graha Bengkulu Makmur	2.608.556	5.851.863	PT Graha Bengkulu Makmur
PT Great Giant Pineapple	2.008.908	3.588.863	PT Great Giant Pineapple
PT Jakarta Intiland	1.925.214	--	PT Jakarta Intiland
PT Piaget Jatim Pratama	1.824.480	--	PT Piaget Jatim Pratama
PT Inti Menara Jaya	1.732.516	905.690	PT Inti Menara Jaya
PT Serpong Regency Hotel	1.613.370	4.319.095	PT Serpong Regency Hotel
PT Graha Gatsu Lestari	380.759	1.404.639	PT Graha Gatsu Lestari

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	358.266	21.356.461	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Simprug Mahkota Indah	26.021	38.034.797	PT Simprug Mahkota Indah
PT Inti Karya Persada Teknik	--	11.538.625	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Kencana Unggul Sukses	--	1.955.175	PT Kencana Unggul Sukses
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	4.317.314	3.550.162	Others (each below Rp 1,000,000)
	<u>328.139.180</u>	<u>376.323.282</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(180.424)	(180.424)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah	<u><u>327.958.756</u></u>	<u><u>376.142.858</u></u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut: *The movement in the allowance for impairment of retention receivable are as follows:*

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Saldo awal	180.424	17.667.175	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) penyisihan - bersih setelah pemulihan	--	(17.486.751)	Increase (decrease) in provision - net of amount recovered
Saldo Akhir	<u><u>180.424</u></u>	<u><u>180.424</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang. *Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA – PIHAK KETIGA **8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS – THIRD PARTIES**

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:*

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	18.843.733.425	17.292.171.397	Accumulated construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.197.324.691	2.972.575.912	Accumulated construction profit recognized
Sub-jumlah	<u>22.041.058.116</u>	<u>20.264.747.309</u>	Sub-total
Penagihan sampai saat ini	<u>(21.577.768.244)</u>	<u>(19.834.520.017)</u>	Progress billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>463.289.872</u></u>	<u><u>430.227.292</u></u>	Gross Amount Due From Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut: *Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Intergraha Ekamakmur	62.351.011	22.819.755	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	44.530.206	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Trans Properti Indonesia	38.214.892	34.391.156	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Indah Bumi Lestari	36.015.703	5.945.155	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Putragaya Wahana	35.510.406	42.375.008	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Chitaland Perkasa	31.895.649	26.691.462	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Archipelago Property Development	29.037.171	20.942.852	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Donnelly Paramita Utama	20.076.750	20.469.450	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Griya Idola	17.505.248	26.416.155	<i>PT Griya Idola</i>
PT Sayana Integra Properti	16.166.430	13.205.700	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Jakarta Intiland	13.097.617	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Sasa Inti	12.072.768	--	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Bukit Properti Logistik	11.687.898	3.159.024	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT ReKayasa Industri	10.802.366	13.307.225	<i>PT ReKayasa Industri</i>
PT Inti Menara Jaya	9.918.635	16.051.201	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Trinita Dinamik	9.811.901	10.801.022	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	8.228.824	5.107.555	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	7.243.542	18.026.273	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.033.631	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Singa Propertindo Haryono	6.138.363	12.628.134	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.017.940	--	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Media Nusantara Utama	5.941.778	--	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Sudamala Bali Development	3.937.795	--	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	3.769.179	38.782	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Piaget Jatim Pratama	2.302.364	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Graha Gatsu Lestari	2.282.199	--	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Prima Bangun Investama	1.944.061	--	<i>PT Prima Bangun Investama</i>
PT Genta Prasada Mandiri	1.632.756	1.632.756	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Prospero Realty	1.573.885	1.905.372	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Sentral Grain Terminal	1.502.085	3.891.656	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Prima Hotel Indonesia	1.490.689	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Verde Permai	539.459	34.496.006	<i>PT Verde Permai</i>
PL Mahakaruna Budhist Centre	19.706	1.511.998	<i>PL Mahakaruna Budhist Centre</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	17.833	18.828.646	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	--	13.734.816	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Serpong Regency Hotel	--	10.106.999	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	--	9.981.426	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Life</i>
PT Simprug Mahkota Indah	--	9.749.160	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	--	8.689.431	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	--	6.876.233	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Tiga Rasa	--	5.475.881	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Great Giant Pineapple	--	4.329.072	<i>PT Great Giant Pineapple</i>
PT Kencana Unggul Sukses	--	1.383.277	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Asuransi Jiwa Sequis Financial	--	1.024.207	<i>PT Asuransi Jiwa Sequis Financial</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.979.132	4.234.447	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Jumlah	<u>463.289.872</u>	<u>430.227.292</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA **9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT The Master Steel MFG	8.516.639	26.066.362	<i>PT The Master Steel MFG</i>
PT Imecon Anugerah Perkasa	8.004.245	6.574.570	<i>PT Imecon Anugerah Perkasa</i>
PT Multigraha Alumindo	6.136.866	--	<i>PT Multigraha Alumindo</i>
PT Ometraco Arya Samanta	5.600.000	39.382	<i>PT Ometraco Arya Samanta</i>
PT PP Presisi Tbk	4.802.799	3.502.200	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Hanwa Indonesia	4.119.524	14.792.296	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Citatah	3.567.407	--	<i>PT Citatah</i>
PT Saranacitra Dutajaya	3.082.611	3.898.610	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Sarana Utama Adimandiri	3.055.000	--	<i>PT Sarana Utama Adimandiri</i>
PT Putra Cipta Jayasentosa	2.888.423	6.207.335	<i>PT Putra Cipta Jayasentosa</i>
CV Citra Pratama	2.798.129	4.982.169	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2.215.209	894.282	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Alu Makro Korea	1.783.358	--	<i>PT Alu Makro Korea</i>
PT Standar Beton Indonesia	1.767.855	6.329.877	<i>PT Standar Beton Indonesia</i>
PT Pramesta Baja Utama	1.547.847	296.145	<i>PT Pramesta Baja Utama</i>
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.540.743	103.474	<i>PT Beton Elemenindo Perkasa</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	1.437.690	2.160.320	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Jaya Antartika Mitrautama	1.432.618	--	<i>PT Jaya Antartika Mitrautama</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	1.390.567	1.310.357	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Dwi Berkah Arga Kencana	1.145.954	--	<i>PT Dwi Berkah Arga Kencana</i>
PT Elita Teknik Utama	1.121.250	--	<i>PT Elita Teknik Utama</i>
PT Hitachi Asia Indonesia	1.044.799	80.833	<i>PT Hitachi Asia Indonesia</i>
PT Bumi Graha Perkasa	633.925	1.822.504	<i>PT Bumi Graha Perkasa</i>
PT Labora Cipta Sentosa	381.495	1.547.214	<i>PT Labora Cipta Sentosa</i>
PT Inter World Steel Mills I.	--	3.412.500	<i>PT Inter World Steel Mills I.</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	19.295.045	18.643.581	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Jumlah	89.309.998	102.664.011	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	37.864.960	37.820.960	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	5.412.304	5.560.816	<i>Accrued interest income</i>
Operasional	4.636.929	4.636.929	<i>Operational</i>
Pinjaman karyawan untuk proyek	2.094.101	2.851.607	<i>Employees' loan for project</i>
Lain-lain	2.049.086	2.315.638	<i>Others</i>
Sub - jumlah	14.192.420	15.364.990	<i>Sub-total</i>
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(1.543.929)	(1.543.929)	<i>Less : allowance for impairment of other receivables</i>
Sub - jumlah-bersih	12.648.491	13.821.061	<i>Sub-total-net</i>
Jumlah	50.513.451	51.642.021	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Asuransi	932.513	713.020	<i>Insurance</i>
Sewa	208.684	187.476	<i>Rent</i>
Jumlah	1.141.197	900.496	<i>Total</i>

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 20.947.809 dan Rp 38.086.287 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreements of the project are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 20,947,809 and Rp 38,086,287 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Ventura bersama	75.582.901	58.117.330	Joint ventures
Entitas asosiasi	3.742.971	3.393.392	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>79.422.722</u>	<u>61.607.572</u>	Total

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

		30 September 2020 / September 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	28.647.643	--	--	12.313.896	--	--	40.961.539	Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS								KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	13.604.217	--	--	5.151.675	--	--	18.755.892	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu
Proyek MNC Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	Proyek MNC Media Tower
KSO Total-BBSI								KSO Total-BBSI
Proyek Convention Theatre Skycity	1.781.763	--	--	--	--	--	1.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra	1.180.681	--	--	--	--	--	1.180.681	Proyek Menara Astra
Jumlah	<u>58.117.330</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>17.465.571</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>75.582.901</u>	Total

		31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	7.139.644	--	(75.975)	21.583.974	--	--	28.647.643	Proyek Kantor Daswin

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2019 / December 31, 2019							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-BBS									KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower		2.945.255	--	--	10.658.962	--	--	13.604.217	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu
Proyek MNC Media Tower		26.037.426	--	(13.134.400)	--	--	--	12.903.026	Proyek MNC Media Tower
KSO Total-BBSI									KSO Total-BBSI
Proyek Convention Theatre Skycity		(23.360)	--	--	1.805.123	--	--	1.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra		1.180.681	--	--	--	--	--	1.180.681	Proyek Menara Astra
KSO Total-CDC-DNC									KSO Total-CDC-DNC
Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works		--	--	(51.708)	51.708	--	--	--	Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works
KSO Total-Takenaka									KSO Total-Takenaka
Proyek PCPD SCBD Lot 10		(1.965.741)	--	--	1.965.741	--	--	--	Proyek PCPD SCBD Lot 10
Jumlah		35.313.905	--	(13.262.083)	36.065.508	--	--	58.117.330	Total

Bagian Entitas atas laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income (loss) from joint ventures are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	30.784.739	12.313.896	53.959.935	21.583.974	Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS					KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3	10.303.351	5.151.675	21.317.924	10.658.962	Proyek Pondok Indah Mall 3
KSO Total-Takenaka					KSO Total-Takenaka
Proyek PCPD SCBD Lot 10	--	--	4.368.313	1.965.741	Proyek PCPD SCBD Lot 10
KSO Total-BBSI					KSO Total-BBSI
Proyek Convention Theatre Skycity	--	--	3.610.246	1.805.123	Proyek Convention Theatre Skycity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-CDC-DNC					KSO Total-CDC-DNC
Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works	--	--	172.360	51.708	Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works
Jumlah	41.088.090	17.465.571	83.428.778	36.065.508	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas telah mengakui bagian laba (rugi) dari ventura bersama (lihat Catatan 32).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity recognized income (loss) from joint ventures (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 21).

All joint ventures project are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 21).

Proyek Kantor Daswin

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Kantor Daswin di Jakarta, dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of proyek Kantor Daswin in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Juni 1993, Entitas dengan SembCorp Construction, Pte., Ltd. dan Dai Nippon Construction membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works di Bintan dengan kontribusi permodalan masing-masing 30%, 40% dan 30%.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

b. Entitas Asosiasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 / September 30, 2020				
				Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions		
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of proyek Sky City Jiexpo Kemayoran in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek Menara Astra

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse

Based on Joint Operation Agreement dated June 17, 1993, the Entity, SembCorp Construction, Pte., Ltd. and Dai Nippon had entered into KSO to conduct the construction of Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works in Bintan, wherein the contribution of ownership of each parties are 30%, 40% and 30%, respectively.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Based on Joint Operation Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

b. Associates

Details of this account are as follows:

PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30 September 2020 / September 30, 2020						
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%					
PT Lestari Kirana Persada	49	3.393.392	--	349.579	3.742.971	PT Lestari Kirana Persada
		3.663.999	--	349.579	4.013.578	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.393.392	--	349.579	3.742.971	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi Portion of Actuarial Loss From Associated	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%						
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	3.220.197	--	192.246	(19.051)	3.393.392	PT Lestari Kirana Persada
		3.490.804	--	192.246	(19.051)	3.663.999	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.220.197	--	192.246	(19.051)	3.393.392	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset	155.294.272	153.134.871	Assets
Liabilitas	147.655.556	146.209.581	Liabilities
Pendapatan	11.421.634	12.353.301	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	713.427	353.462	Comprehensive income for the year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Investasi Lain-lain

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Number of Shares	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Diukur pada biaya perolehan			
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu			
Seri A	6	6.350	6.350
Seri B	55	50.000	50.000
Yayasan REI	-	25.000	25.000
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500
Sub-jumlah		112.105	112.105
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)
Jumlah		96.850	96.850

c. Other Investments

Details of this account are as follows:

	Measured at acquisition cost
Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu	
Serie A	
Serie B	
Yayasan REI	
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya	
Shares of PT Dara Mutiara Laguna	
Sub-total	
Less: allowance for decline value of investments	
Total	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Central Asia Tbk	44.500.000	44.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.500.000	43.500.000
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	13.000.000
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	15.480.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000	7.000.000
Jumlah	128.500.000	123.480.000

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 4,10% - 6,59% dan 5,47% - 7,56%.

Annual interest rates on time deposits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are 4.10% - 6.59% and 5.47% - 7.56%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 130.220.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 130,220,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

		30 September 2020 / September 30, 2020					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah		13.858.900	--	--	13.858.900	Land	
Bangunan		229.453.790	--	--	229.453.790	Building	
Jumlah		243.312.690	--	--	243.312.690	Total	
Akumulasi Penyusutan						Acumulated Depreciation	
Bangunan		46.658.472	9.344.255	--	56.002.727	Building	
Nilai Buku		196.654.218			187.309.963	Book Value	
		31 Desember 2019 /December 31, 2019					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah		14.030.500	--	171.600	--	13.858.900	Land
Bangunan		77.188.499	154.011.771	--	1.746.480	229.453.790	Building
Jumlah		91.218.999	154.011.771	171.600	1.746.480	243.312.690	Total
Akumulasi Penyusutan						Acumulated Depreciation	
Bangunan		34.615.485	12.042.987	--	--	46.658.472	Building
Nilai Buku		56.603.514				196.654.218	Book Value

Penambahan properti investasi bangunan pada tahun 2019 sebesar Rp 152.432.238, milik Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak merupakan reklasifikasi dari "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" (lihat Catatan dan 42).

Additions of investment properties building in 2019 amounted to Rp 152,432,238 owned by Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, represents reclassification from "Non-Current Assets Held for Sale" (see Notes 42).

Beban penyusutan sebesar Rp 9.344.255 dan Rp 12.042.987 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 9,344,255 and Rp 12,042,987 are charged to cost of revenues as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada resort dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95 Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, investment properties represent investments in resort villa located Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represents investments in office space units at GKM Tower located Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak melakukan penilaian independen untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 326.072.300 berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan tanggal 10 Maret 2020.

As of December 31, 2019, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, had engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair values of investment properties. The fair values amounted to Rp 326,072,300 based on independent appraisal report of Benedictus Darmapuspita dan Rekan dated March 10, 2020.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar dikurangi biaya pelepasan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 187.309.963 dan Rp 196.654.218. Ini adalah nilai wajar yang tidak berulang yang telah diukur dengan menggunakan input yang dapat diobservasi, menjadi harga jual saat ini pada bisnis yang sejenis, dan oleh karena itu masuk kedalam level 2 pada hierarki nilai wajar. Nilai wajar diukur dengan menghitung rasio harga transaksi terhadap pendapatan tahunan untuk usaha sejenis dan menerapkan rata-rata untuk Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak.

Investment properties were written down to their fair value less costs of disposal as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 187,309,963 and Rp 196,654,218, respectively. This is a non-recurring fair value which has been measured using observable inputs, being the prices for recent sales of similar businesses, and is therefore within level 2 of the fair value hierarchy. The fair value has been measured by calculating the ratio of transaction price to annual revenue for the similar businesses and applying the average to the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas properti investasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of investment properties is adequate to cover the possibility of this losses.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020 / September 30, 2020			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.371.448	70.000	--	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	--	--	27.185.225	Buildings and building improvements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30 September 2020 / September 30, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Kendaraan Bermotor	16.125.452	483.000	1.730.856	14.877.596	Vehicles
Peralatan Kantor	60.497.785	1.665.204	1.058.215	61.104.774	Office Equipments
Peralatan Proyek	187.617.641	2.846.616	698.980	189.765.277	Project Equipments
Jumlah	<u>376.797.551</u>	<u>5.064.820</u>	<u>3.488.051</u>	<u>378.374.320</u>	Total
					Acumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					Buildings and
Bangunan dan perbaikan bangunan	23.978.630	1.019.446	--	24.998.076	building improvements
Kendaraan Bermotor	8.883.635	1.538.976	1.448.112	8.974.499	Vehicles
Peralatan Kantor	46.052.616	4.656.918	999.157	49.710.377	Office Equipments
Peralatan Proyek	134.029.949	11.784.565	693.956	145.120.558	Project Equipments
Jumlah	<u>212.944.830</u>	<u>18.999.905</u>	<u>3.141.225</u>	<u>228.803.510</u>	Total
Nilai Buku	<u>163.852.721</u>			<u>149.570.810</u>	Book Value
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.171.824	199.624	--	85.371.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.081.122	104.103	--	27.185.225	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor	12.819.290	3.656.377	350.215	16.125.452	Vehicles
Peralatan Kantor	49.758.393	11.980.259	1.240.867	60.497.785	Office Equipments
Peralatan Proyek	181.501.882	10.626.384	4.510.625	187.617.641	Project Equipments
Jumlah	<u>356.332.511</u>	<u>26.566.747</u>	<u>6.101.707</u>	<u>376.797.551</u>	Total
					Acumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					Buildings and
Bangunan dan perbaikan bangunan	22.614.164	1.364.466	--	23.978.630	building improvements
Kendaraan Bermotor	7.347.573	1.799.418	263.356	8.883.635	Vehicles
Peralatan Kantor	39.024.179	8.176.829	1.148.392	46.052.616	Office Equipments
Peralatan Proyek	121.620.358	16.765.395	4.355.804	134.029.949	Project Equipments
Jumlah	<u>190.606.274</u>	<u>28.106.108</u>	<u>5.767.552</u>	<u>212.944.830</u>	Total
Nilai Buku	<u>165.726.237</u>			<u>163.852.721</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Beban pokok pendapatan	11.784.565	12.510.253	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	<u>7.215.340</u>	<u>7.812.047</u>	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	<u>18.999.905</u>	<u>20.322.300</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp 164.571.158 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 164,571,158 and US\$ 12,500,000 as of September 30, 2020.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 163.148.718 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 163,148,718 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales on disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Harga jual	1.146.242	3.087.970	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	282.744	86.859	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	56.219	90.765	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	5.024	154.821	<i>Project equipments</i>
Jumlah	<u>343.987</u>	<u>332.445</u>	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	<u>802.255</u>	<u>2.755.525</u>	<i>Gain on Sale of fixed assets (see Note 33)</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

18. ASET HAK-GUNA

18. RIGHT-OF USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Aset hak-guna	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	<i>Right-of use assets</i>
Aset hak guna pada 1 Januari 2020	1.118.817	<i>Right-of use assets as of January 1, 2020</i>
Penambahan tahun berjalan	--	<i>Addition during the year</i>
Penyusutan tahun berjalan	<u>(719.239)</u>	<i>Depreciation charge during the year</i>
Aset hak guna pada 30 September 2020	<u>399.578</u>	<i>Right-of use assets as of September 30, 2020</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas sewa	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	Lease Liability
Liabilitas sewa yang termasuk dalam posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020	<u>655.192</u>	<i>Lease liability included in the financial position as of September 30, 2020</i>
Jumlah yang diakui di laba rugi:	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<i>Amounts recognized in profit or loss:</i>
Penyusutan aset hak-guna dicatat sebagai beban kontrak jasa konstruksi	719.239	<i>Depreciation of right-of-use assets recorded as cost of construction revenue</i>
Beban bunga dicatat sebagai beban kontrak jasa konstruksi	<u>60.761</u>	<i>Interest expense recorded as cost of construction revenue</i>
	<u>780.000</u>	

Entitas menyewa sejumlah peralatan proyek dalam perjanjian sewa operasi. Masa sewa adalah 14 bulan dan terdapat opsi untuk memperbaharui sewa ketika masa sewa berakhir.

The entity leases a number of project equipment in an operating lease agreement. The lease period is 14 months and there is an option to renew the lease when the lease expires.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	10.847.334	10.515.389	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(7.421.414)</u>	<u>(6.634.509)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	<u>3.425.920</u>	<u>3.880.880</u>	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	<u>394.270</u>	<u>394.270</u>	<i>Security deposits</i>
Jumlah	<u>3.820.190</u>	<u>4.275.150</u>	<i>Total</i>

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 5 (five) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	3.904.663	3.559.064	Related parties (see Note 36)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	12.775.477	--	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Adhimix RMC Indonesia	9.984.677	7.647.063	PT Adhimix RMC Indonesia
PT PP Presisi Tbk	7.834.136	7.684.177	PT PP Presisi Tbk
PT Solusi Bangun Beton	7.294.506	10.663.440	PT Solusi Bangun Beton
PT Hanwa Indonesia	6.878.742	8.931.182	PT Hanwa Indonesia
PT Ometraco Arya Samanta	6.160.000	--	PT Ometraco Arya Samanta
PT Merak Jaya Beton	5.409.322	791.480	PT Merak Jaya Beton
PT Alfa Stilindo	5.221.145	--	PT Alfa Stilindo
PT Putra Cipta Jayasentosa	4.492.727	7.597.813	PT Putra Cipta Jayasentosa
PT Pramesta Baja Utama	3.646.064	1.438.658	PT Pramesta Baja Utama
CV Citra Pratama	3.035.686	3.066.376	CV Citra Pratama
PT Berlian Djaya Konstruksi	3.008.435	--	PT Berlian Djaya Konstruksi
PT Prima Artistika Graha	2.831.278	--	PT Prima Artistika Graha
PT Sarana Solusindo Informatika	2.755.473	328.350	PT Sarana Solusindo Informatika
PT Gema Graha Sarana Tbk	2.600.638	2.433.110	PT Gema Graha Sarana Tbk
PT The Master Steel Manufactory	2.310.970	2.004.311	PT The Master Steel Manufactory
PT Beton Perkasa Wijaksana	2.286.548	--	PT Beton Perkasa Wijaksana
PT Bumi Graha Perkasa	2.260.417	1.205.733	PT Bumi Graha Perkasa
PT Standar Beton Indonesia	2.129.231	--	PT Standar Beton Indonesia
PT Varia Usaha Beton	2.074.049	--	PT Varia Usaha Beton
PT Cipta Mortar Utama	1.938.916	1.393.684	PT Cipta Mortar Utama
PT Jagat Baja Prima Utama	1.907.588	7.499.677	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	1.722.600	--	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Suntama Jaya Selaras	1.682.866	108.999	PT Suntama Jaya Selaras
PT Intisumber Bajasakti	1.537.826	2.274.871	PT Intisumber Bajasakti
PT Dwi Berkah Arga Kencana	1.507.312	--	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.425.714	157.460	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Jaya Abadi Alumindo	1.420.331	475.565	PT Jaya Abadi Alumindo
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.223.192	--	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Saranacitra Dutajaya	1.210.938	2.796.058	PT Saranacitra Dutajaya
PT Duta Sarana Perkasa	1.205.860	42.743	PT Duta Sarana Perkasa
PT Adhigana Jaya Sentosa	1.195.924	669.887	PT Adhigana Jaya Sentosa
PT Lion Metal Works	1.193.696	110.699	PT Lion Metal Works
PT Surya Pertiwi Tbk	1.035.347	957.533	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Imecon Anugerah Perkasa	756.429	9.383.857	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Surya Toto Indonesia Tbk	636.682	1.086.294	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Pionirbeton Industri	602.979	6.605.269	PT Pionirbeton Industri

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Labora Cipta Sentosa	236.271	1.224.923	PT Labora Cipta Sentosa
PT Biru Internasional	41.438	1.604.011	PT Biru Internasional
PT Semen Indonesia Beton	16.054	2.032.756	PT Semen Indonesia Beton
PT Alkonusa Teknik Inti	--	6.174.965	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Hack Indonesia	--	4.050.900	PT Hack Indonesia
PT Transtel Sarana Prima	--	3.941.740	PT Transtel Sarana Prima
PT Rori Aneka Pratama	--	2.387.631	PT Rori Aneka Pratama
PT Saniasri Primalestari	--	1.733.045	PT Saniasri Primalestari
CV Banyu Mas	--	1.506.943	CV Banyu Mas
PT Maras Agung	--	1.116.085	PT Maras Agung
PT Jaga Citra Inti	--	1.088.732	PT Jaga Citra Inti
PT Madya Kreasi Perdana	--	1.062.035	PT Madya Kreasi Perdana
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	38.666.609	43.305.128	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub-jumlah	<u>156.154.093</u>	<u>158.583.183</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>160.058.756</u></u>	<u><u>162.142.247</u></u>	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

21. UANG MUKA PELANGGAN – PIHAK KETIGA

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 504.375.818 dan Rp 645.161.313.

This account represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balances of advances received from customers amounted to Rp 504,375,818 and Rp 645,161,313, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	<u>4.168.635</u>	<u>4.000.000</u>	Related parties (see Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	1.979.689	961.755	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	<u><u>6.148.324</u></u>	<u><u>4.961.755</u></u>	Total

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents non-interests bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Thamrin Nine Phase II	98.751.307	62.591.145	<i>Thamrin Nine Phase II</i>
Potato Head Hotel Bali	44.086.793	50.443.399	<i>Potato Head Hotel Bali</i>
The Pakubuwono Menteng	43.321.909	10.756.781	<i>The Pakubuwono Menteng</i>
The Smith	39.826.207	28.194.863	<i>The Smith</i>
Thamrin Nine Phase II Finishng	33.827.500	16.541.417	<i>Thamrin Nine Phase II Finishng</i>
Verde II Condominium	30.204.799	65.612.710	<i>Verde II Condominium</i>
Kampus Polman Astra	29.257.877	--	<i>Kampus Polman Astra</i>
Padma Semarang	26.418.426	--	<i>Padma Semarang</i>
Sakura Garden City Phase 1A	25.281.721	11.892.501	<i>Sakura Garden City Phase 1A</i>
Chitaland Tower	21.754.379	9.132.534	<i>Chitaland Tower</i>
Ramayana Cipanas	21.451.644	--	<i>Ramayana Cipanas</i>
Graha Paramita II Bintaro	20.898.772	6.115.588	<i>Graha Paramita II Bintaro</i>
Wisma Barito Pacific 2	19.632.465	14.601.512	<i>Wisma Barito Pacific 2</i>
Taman Permata Buana Apt	19.592.508	12.403.888	<i>Taman Permata Buana Apt</i>
The Pakubuwono Spring	18.898.157	37.990.060	<i>The Pakubuwono Spring</i>
Jambaran Tiung Biru	17.977.612	20.966.195	<i>Jambaran Tiung Biru</i>
Orange County C-D Str Podium	15.338.377	5.455.094	<i>Orange County C-D Str Podium</i>
Pondok Indah Residences	14.283.538	18.702.642	<i>Pondok Indah Residences</i>
Sequis Tower	14.267.080	28.661.090	<i>Sequis Tower</i>
Lavie All Suite Apt	12.662.186	14.717.263	<i>Lavie All Suite Apt</i>
IKEA KBP Bandung	10.682.514	13.122.332	<i>IKEA KBP Bandung</i>
Menara Tendean	8.624.274	4.751.166	<i>Menara Tendean</i>
Rantau Dedap Geothermal	7.840.762	10.487.205	<i>Rantau Dedap Geothermal</i>
Surabaya Future Education Center	7.245.266	--	<i>Surabaya Future Education Center</i>
GSK Workplace Sequis Tower	6.597.557	16.383.678	<i>GSK Workplace Sequis Tower</i>
Sasa Inti Minsel	6.066.493	--	<i>Sasa Inti Minsel</i>
Millenium Lippo Karawaci F-H	5.442.812	4.865.152	<i>Millenium Lippo Karawaci F-H</i>
Arcadia Block A Dan G	5.303.870	1.834.144	<i>Arcadia Block A Dan G</i>
One Tower Bsd City	5.152.129	--	<i>One Tower Bsd City</i>
MMP Warehouse Pondok Ungu	5.009.149	965.123	<i>MMP Warehouse Pondok Ungu</i>
Orange County Lippo Ckrng E-F	4.988.563	4.918.274	<i>Orange County Lippo Ckrng E-F</i>
BCA Foresta	4.960.284	9.671.897	<i>BCA Foresta</i>
Technopolis UMN Academy	4.875.429	50.981	<i>Technopolis UMN Academy</i>
Villa Desa Katamama Bali	4.833.336	--	<i>Villa Desa Katamama Bali</i>
Suban Compression Project	4.375.273	6.505.203	<i>Suban Compression Project</i>
Orange County Lippo Ckrng C-D	3.981.354	3.698.697	<i>Orange County Lippo Ckrng C-D</i>
Orange County E-F Arsitek	3.927.885	10.548.371	<i>Orange County E-F Arsitek</i>
Renovasi Poin Square	3.668.535	15.789.239	<i>Renovasi Poin Square</i>
Hotel Bencoolen Bengkulu	3.648.951	--	<i>Hotel Bencoolen Bengkulu</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
GSK Sequis Additional Works	3.407.539	1.203.858	<i>GSK Sequis Additional Works</i>
Orange County E-F Str Podium	3.242.846	3.505.730	<i>Orange County E-F Str Podium</i>
Green Bay	2.836.165	11.253.157	<i>Green Bay</i>
Exp.Factory Indofood Makasar	2.691.194	--	<i>Exp.Factory Indofood Makasar</i>
Relayout Graha Gatsu	2.668.164	--	<i>Relayout Graha Gatsu</i>
Ashley Tang Hotel	2.508.742	--	<i>Ashley Tang Hotel</i>
Graha Gatsu	2.474.538	2.814.243	<i>Graha Gatsu</i>
Integrated Warehouse SGT 2	2.180.954	3.928.255	<i>Integrated Warehouse SGT 2</i>
Hotel Mercure BSD	1.842.097	9.763.591	<i>Hotel Mercure BSD</i>
ITK Binus Malang	1.572.658	5.633.637	<i>ITK Binus Malang</i>
Orange County C-D Arsitek	1.290.068	12.441.891	<i>Orange County C-D Arsitek</i>
Trans Icon Surabaya	14.386	7.062.696	<i>Trans Icon Surabaya</i>
The Tower	--	2.851.782	<i>The Tower</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000)	99.482.248	108.463.008	<i>Others (each below Rp 2,000,000)</i>
Jumlah	<u>801.169.292</u>	<u>687.291.992</u>	<i>Total</i>

Beban masih harus dibayar – jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses – construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

24. UTANG RETENSI

24. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Utang Retensi	107.207.414	124.076.943	<i>Retention payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(28.178.456)</u>	<u>(38.273.211)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>79.028.958</u>	<u>85.803.732</u>	<i>Long-term portion</i>

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Imbalan pasca kerja	187.705.709	177.854.882	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>15.829.169</u>	<u>13.926.516</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>203.534.878</u>	<u>191.781.398</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya pada tanggal 4 Pebruari 2020, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2019 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 4, 2020, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7,25%-8,00%	7,25%-8,00%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5%-10%	5%-10%	<i>Estimated future salary increase</i>
Tabel mortalita	100%TMI-3	100%TMI-3	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	177.854.882	158.031.909	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	19.045.253	19.292.738	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	14.289.196	Actuarial (gain) loss
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.194.426)	(13.758.961)	Payment of post-employment benefits
Saldo Akhir	<u>187.705.709</u>	<u>177.854.882</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expense are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	19.045.253	12.139.047	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(4.976.989)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	--	12.130.680	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>19.045.253</u>	<u>19.292.738</u>	Total post-employment benefits expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	13.926.516	13.156.607	Beginning balance
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	1.902.653	1.359.412	Current other long-term employee benefits cost for the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	--	(589.503)	Payment of other long-term employee benefits
Saldo akhir	<u>15.829.169</u>	<u>13.926.516</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Beban jasa kini	1.902.653	1.527.070	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(366.100)	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	--	(847.370)	<i>Actuarial losses</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	1.045.812	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.902.653</u>	<u>1.359.412</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal	191.781.398	171.188.516	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	20.947.906	20.652.150	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	14.289.196	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.194.426)	(14.348.464)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>203.534.878</u>	<u>191.781.398</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya jasa kini	20.947.906	13.666.117	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(5.343.089)	<i>Past service</i>
Keuntungan aktuarial	--	(847.370)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	13.176.492	<i>Net interest on liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 34)	<u>20.947.906</u>	<u>20.652.150</u>	<i>Total employees benefits expenses (see Note 34)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i> 31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	180.629.861	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	204.327.501	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	205.162.692	<i>Increase in salary in 100 basis point</i>
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	179.693.505	<i>Decrease in salary rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kurang dari 1 tahun	14.151.872	23.346.298	<i>Less than the first year</i>
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	95.147.464	95.147.464	<i>Between the second year and fifth year</i>
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	138.224.036	138.224.036	<i>Between the sixth year and tenth year</i>
Setelah akhir tahun ke-10	425.086.717	425.086.717	<i>At the end of the tenth year</i>
Jumlah	<u>672.610.089</u>	<u>681.804.515</u>	<i>Total</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for Subsidiaries.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ <i>Number of Shares (Full)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	300.040.640	8,80	30.004.064	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	30 September 2020 / September 30, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.121.076.860	32,87	112.107.686	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	295.598.940	8,67	29.559.894	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.125.518.560	33,00	112.551.856	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28 of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

Saldo pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ <i>September 30, 2020 and December 31, 2019</i>
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali (lihat Catatan 26)	
Tahun 2009	31.923
Tahun 2010	3.228.840
Pembagian saham bonus	(66.000.000)
Sub-jumlah	3.869.416
Pengampunan pajak	859.062
Jumlah	<u>4.728.478</u>

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

The balance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Initial public offering in year 2006
The excess of proceeds from sale of treasury stock (see Note 26)
In 2009
In 2010
Distribution of bonus shares
Sub-total
Tax amnesty
Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
PT Total Persada Development	2.399.916	2.480.674
PT Total Persada Indonesia	29.224	237.902
PT Total Pola Formwork	(5.061.081)	(5.058.142)
Jumlah	<u>(2.631.941)</u>	<u>(2.339.566)</u>

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
PT Total Persada Development	(80.758)	(72.577)	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	(208.678)	(56.823)	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(2.939)	384.163	PT Total Pola Formwork
Jumlah	<u>(292.375)</u>	<u>254.763</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta No 10 Notaris Rini Yulianti, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated July 15, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Rini Yulianti, SH., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 01 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends.

30. PENDAPATAN USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

30. REVENUES – THIRD PARTIES

Details of revenues are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
PT Putragaya Wahana	188.528.156	199.172.571	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Archipelago Property Development	153.343.478	--	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Indah Bumi Lestari	147.800.700	--	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	140.380.206	--	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Intergraha Ekamakmur	125.323.130	87.709.768	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Rekayasa Industri	118.795.920	52.628.237	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Trans Properti Indonesia	90.718.300	2.181.813	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Donnelly Paramita Utama	85.885.360	7.474.950	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Griya Idola	73.114.505	47.861.661	<i>PT Griya Idola</i>
PT Sayana Integra Properti	67.201.000	40.602.000	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Bukit Properti Logistik	64.244.400	--	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Trinita Dinamik	57.115.915	60.509.255	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Jakarta Intiland	52.916.514	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Chitaland Perkasa	42.340.391	200.033.730	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Piaget Jatim Pratama	35.663.227	--	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	33.727.955	44.125.378	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Tiga Rasa	32.858.562	139.249.918	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Singa Propertindo Haryono	31.076.840	48.968.995	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	28.639.595	61.166.798	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	24.435.129	96.072.013	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Media Nusantara Utama	23.000.039	362.398	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Sasa Inti	21.845.328	--	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Verde Permai	20.756.862	259.717.986	<i>PT Verde Permai</i>
PT Sentral Grain Terminal	17.430.539	60.324.100	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
PT Graha Bengkulu Makmur	16.632.443	35.922.851	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Sudamala Bali Development	15.339.945	--	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.322.906	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Prima Hotel Indonesia	12.318.481	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Prospero Realty	7.752.184	88.918.725	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Inti Karya Persada Teknik	3.459.803	61.824.047	<i>PT Inti Karya Persada Teknik</i>
PT Sequis Aset Manajemen dan Group	--	186.904.105	<i>PT Sequis Aset Manajemen dan Group</i>
PT Genta Prasada Mandiri	--	39.713.615	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Serpong Regency Hotel	--	37.904.883	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Zaman Bangun Perwita	--	11.376.678	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	48.242.904	63.318.692	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	1.793.210.717	1.934.045.167	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa Property	10.147.758	10.402.469	<i>Property Rental</i>
Sewa Peralatan	3.826.029	5.497.420	<i>Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	13.973.787	15.899.889	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1.807.184.504	1.949.945.056	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and 2019, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
PT Putragaya Wahana	188.528.156	199.172.571	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Verde Permai	--	259.717.986	<i>PT Verde Permai</i>
PT Chitaland Perkasa	--	200.033.730	<i>PT Chitaland Perkasa</i>

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COSTS OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1.584.294.597	1.643.623.661	<i>Cost of Construction Revenue</i>
Beban atas Pendapatan Sewa	19.974.953	15.573.190	<i>Cost of Rental</i>
Jumlah	1.604.269.550	1.659.196.851	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

**32. INCOME (LOSS) FROM JOINT VENTURES
PROJECT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	12.313.896	10.975.480	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	5.151.675	7.047.357	KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	--	1.634.088	KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity
Jumlah	<u>17.465.571</u>	<u>19.656.925</u>	Total

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Laba selisih kurs	56.872.296	6.159.879	Gain on foreign exchange
Pendapatan jasa giro dan deposito	18.150.584	26.458.400	Interest income
Hasil obligasi - bersih	6.733.201	17.378.153	Bonds yields - net
Keuntungan penjualan surat berharga	2.685.105	1.018.848	Gain on sales of securities
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	802.255	2.755.525	Gain (loss) on sales of fixed assets (see Note 17)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat catatan 13b)	349.579	139.146	Share of Associate net gain (See note 13b)
Lain-lain	14.550	4.293.228	Others
Jumlah	<u>85.607.570</u>	<u>58.203.179</u>	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Gaji Dan Kesejahteraan	69.291.248	103.499.849	Salaries and Allowance
Imbalan Kerja (lihat Catatan 25)	20.947.906	19.821.528	Employee Benefits (see Note 25)
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	11.600.296	7.343.781	Termination of employment and severance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Penyusutan (lihat Catatan 17)	7.215.340	7.812.047	<i>Depreciation (see Note 17)</i>
Jasa profesional	1.436.853	2.298.558	<i>Professional Fee</i>
Sewa	1.011.884	595.627	<i>Rent</i>
Pajak-Pajak	971.656	1.138.610	<i>Tax expenses</i>
Beban Amortisasi Software	786.905	793.255	<i>Amortization Software</i>
Pemeliharaan	785.017	964.835	<i>Repair and Maintenance</i>
Telepon, Listrik Dan Air	618.663	811.957	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Iklan	561.019	1.153.417	<i>Advertising</i>
Iuran Keanggotaan	540.900	581.655	<i>Membership</i>
Perjalanan	485.603	1.309.483	<i>Traveling</i>
Sumbangan	205.983	220.803	<i>Donation</i>
Asuransi	136.156	143.238	<i>Insurance</i>
Alat Tulis Dan Cetak	134.649	380.919	<i>Stationery and printing</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	799.146	1.876.935	<i>Others (each below Rp 100,000)</i>
Jumlah	<u>117.529.224</u>	<u>150.746.497</u>	<i>Total</i>

35. BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Rugi selisih kurs	38.091.732	11.491.039	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (Lihat catatan 6)	10.000.000	2.925.000	<i>Provision for doubtful of receivables (See note 6)</i>
Biaya bank	351.113	277.872	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	78.452	--	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48.521.297</u>	<u>14.693.911</u>	<i>Total</i>

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10/ <i>KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra/ <i>KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/	Ventura bersama/

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	Joint venture
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan/ KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin/ KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works/ KSO Total-CDC-DNC Proyek Recreation Centre, Golf Clubhouse and Associated External Works	Ventura bersama/ Joint venture
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors	Entitas Asosiasi/Associate Personil manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries
PT Beton Konstruksi Wijaksana	Entitas Afiliasi dari Entitas Anak/ Affiliated Entity of the Subsidiary

b. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances With Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020 (%)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Lestari Kirana Persada	47.441.308	47.441.308	1,58	1,60	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan	1.833.825	3.148.425	0,06	0,11	KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	1.735.484	1.207.482	0,06	0,04	KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity	1.710.418	2.765.868	0,06	0,09	KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.490.677	2.753.008	0,05	0,09	KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	55.361	55.361	0,00	0,00	KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower
Jumlah	<u>54.267.073</u>	<u>57.371.452</u>	<u>1,81</u>	<u>1,93</u>	Total
Piutang Lain - lain PT Lestari Kirana Persada	<u>37.864.960</u>	<u>37.820.960</u>	<u>1,26</u>	<u>1,28</u>	Other Receivables PT Lestari Kirana Persada

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020 (%)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (%)	
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Lestari Kirana Persada	3.348.163	3.002.564	0,18	0,16	PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,03	PT Pola Inti Perkasa
	<u>3.904.663</u>	<u>3.559.064</u>	<u>0,20</u>	<u>0,19</u>	
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Pola Inti Persada	4.000.000	4.000.000	0,21	0,21	PT Pola Inti Persada
PT Lestari Kirana Persada	168.635	--	0,01	--	PT Lestari Kirana Persada
Jumlah	<u>4.168.635</u>	<u>4.000.000</u>	<u>0,22</u>	<u>0,21</u>	Total

- Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower, KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin dan KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2019, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2020 dan 2019, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dan “Utang Usaha – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2019, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2019, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham
- In 2020 and 2019, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower, KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin and KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower. Balance arising from these transactions as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”.
- In 2019, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”.
- In 2020 and 2019, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan is non-interests bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” and “Accounts Payable – Related Parties”.
- In 2019, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transaction as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties”.
- In 2019, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".

operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from this transaction as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as part of "Other Payables – Related Parties".

- Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 15.200.811 dan Rp 46.588.891.

- As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 15,200,811 and Rp 46,588,891, respectively.

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Entitas			The Entity:
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	3.254	--	Prepaid Income Tax
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 23	1.554	--	Article 23
Pasal 4 (2)	156.598	--	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	28.237.768	28.362.089	Value Added Tax
Jumlah	<u>28.399.174</u>	<u>28.362.089</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Entitas :			The Entity:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 21	1.975.580	302.515	Article 21
Pasal 23	5.522.400	5.993.649	Article 23
Pasal 25	43.064	--	Article 25
Pasal 29	--	821	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	50.502.160	40.282.747	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	25.631.352	17.374.890	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>83.674.556</u>	<u>63.954.622</u>	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	6.604	14.284	Article 4 (2)
Pasal 21	59.198	322.931	Article 21
Pasal 23	1.072.795	993.964	Article 23
Pasal 29	--	896	Article 29
Final 1%	68.135	68.135	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	3.586.896	1.364.919	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	1.672.312	172.412	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>6.465.940</u>	<u>2.937.541</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>90.140.496</u></u>	<u><u>66.892.163</u></u>	Total

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2019 Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2019 the Entity received Tax Collection Notice (STP) as follows:

2019		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	<u><u>6.016</u></u>

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. *Provision for Income Tax Expense – Non-Final*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Entitas	<u><u>1.187.329</u></u>	<u><u>2.361.092</u></u>	The Entity

d. Pajak Kini

d. *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	86.583.431	145.772.799	<i>Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	22.652.549	6.673.526	<i>Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	27.858.690	(12.216.772)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	137.094.670	140.229.553	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(59.694.312)	(102.911.647)	<i>Gain from construction services subject to final income tax - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	77.400.358	37.317.906	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
(Penghasilan) sewa - bersih	1.382.011	(1.909.715)	<i>Rental (income) - net</i>
Hasil reksadana dan bunga obligasi	(6.733.201)	(17.378.153)	<i>Mutual fund and bond's yield - net</i>
(Keuntungan) dari penjualan surat berharga	(2.685.105)	(1.018.848)	<i>(Gain) from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(17.605.107)	(25.320.833)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(18.780.564)	5.331.159	<i>Foreign exchange - net</i>
Biaya bank	277.248	206.081	<i>Bank charges</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(27.858.690)	12.216.772	<i>Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net</i>
Jumlah	(72.003.408)	(27.873.537)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	5.396.950	9.444.369	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	5.396.950	9.444.369	<i>Rounded off - estimated taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	1.187.329	2.361.092	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(48.556)	(167.579)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(510.660)	(1.140.810)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(631.367)	(1.048.609)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.190.583)	(2.356.998)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
(Lebih) Kurang bayar pajak penghasilan	(3.254)	4.095	<i>(Over) Under payment of income tax</i>

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	1.568.522.826	1.736.887.258	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	209.948.603	174.950.790	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.778.471.429	1.911.838.048	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Current income tax expense
Entitas	47.055.685	52.106.618	The Entity
Entitas Anak	6.298.458	5.288.484	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	<u>53.354.143</u>	<u>57.395.102</u>	Current income tax expense - final

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.688.477	143.156.944	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total Common Outstanding Shares
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>25,13</u>	<u>41,98</u>	Basic earnings per share (Full amount)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>		<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>		
	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 2.221.760	33.144.214	US\$ 205.180	2.852.206	Cash in Banks
	SIN\$ 129.532	1.413.109	SIN\$ 129.571	1.337.269	
Deposito	US\$ 5.712.644	85.221.218	US\$ 10.722.819	149.057.911	Time Deposits
	SIN\$ 537.429	5.863.011	SIN\$ 531.482	5.485.286	
Piutang Usaha	SIN\$ 9.100.331	99.278.875	SIN\$ 9.542.849	98.489.264	Accounts Receivable
Piutang Retensi	US\$ 575.898	8.591.248	US\$ 575.898	8.005.566	Retention Receivables
Jumlah Aset		<u>233.511.675</u>		<u>265.227.502</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	US\$ 49.910	744.561	US\$ --	--	Accounts Payable
Aset - Bersih		<u>232.767.114</u>		<u>265.227.502</u>	Assets - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity objectives, namely:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham dan obligasi sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, and bonds in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko Kredit

Credit Risks

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

delay in payment to negotiate, “slow-down” implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan biaya diamortisasi</u>						<u>Financial Assets at amortized cost</u>
Setara Kas	--	590.261.261	--	--	590.261.261	Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	7.000.000	--	--	--	7.000.000	Short-term investment-time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	168.170.887	132.547.558	334.587.182	635.305.627	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	9.794.544	15.405.094	302.759.118	327.958.756	Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	--	463.289.872	--	--	463.289.872	Gross Amount Due from Customers - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	128.500.000	128.500.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	394.270	394.270	Other non-current assets
Sub jumlah	7.000.000	1.231.516.564	147.952.652	766.240.570	2.152.709.786	Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	154.100.635	--	--	--	154.100.635	Bonds
Saham	58.520	--	--	--	58.520	Shares
Sub jumlah	154.159.155	--	--	--	154.159.155	Sub total
Jumlah	161.159.155	1.231.516.564	147.952.652	766.240.570	2.306.868.941	Total

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan biaya diamortisasi</u>						<u>Financial Assets at amortized cost</u>
Setara Kas	--	651.593.582	--	--	651.593.582	Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	22.250.000	--	--	--	22.250.000	Short-term investment-time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	168.782.542	47.977.580	228.925.717	445.685.839	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	9.289.063	16.367.443	350.486.352	376.142.858	Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	--	430.227.292	--	--	430.227.292	Gross Amount Due from Customers - third parties

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	123.480.000	123.480.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	394.270	394.270	Other non-current assets
Sub jumlah	22.250.000	1.259.892.479	64.345.023	703.286.339	2.049.773.841	Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	175.408.141	--	--	--	175.408.141	Bonds
Saham	109.032	--	--	--	109.032	Shares
Sub jumlah	175.517.173	--	--	--	175.517.173	Sub total
Jumlah	197.767.173	1.259.892.479	64.345.023	703.286.339	2.225.291.014	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 based on their maturity:

	30 September 2020 / September 30, 2020			Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo Tidak Ditetapkan / Maturity <i>Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
		Kurang dari 1 Tahun / <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun / <i>More Than Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	--	160.058.756	--	160.058.756	Accounts payable
Utang lain-lain	6.148.324	--	--	6.148.324	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	801.169.292	--	801.169.292	Accrued expenses
Utang retensi	--	28.178.456	79.028.958	107.207.414	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.645.105	3.645.105	Rental deposits
Jumlah	6.148.324	989.406.504	82.674.063	1.078.228.891	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
	Tidak Ditentukan / Maturity	Kurang dari 1 Tahun / Less Than Year	Lebih 1 Tahun / More Than Year		
	Not Determined				
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	--	162.142.247	--	162.142.247	Accounts payable
Utang lain-lain	4.961.755	--	--	4.961.755	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	687.291.992	--	687.291.992	Accrued expenses
Utang retensi	--	38.273.211	85.803.732	124.076.943	Retention payables
Jaminan sewa	--	--	3.781.390	3.781.390	Rental deposits
Jumlah	4.961.755	887.707.450	89.585.122	982.254.327	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of September 30, 2020 and December 31, 2019. However the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 2.221.760	33.144.214	US\$ 205.180	2.852.206	Cash in Banks
	SIN\$ 129.532	1.413.109	SIN\$ 129.571	1.337.269	
Deposito	US\$ 5.712.644	85.221.218	US\$ 10.722.819	149.057.911	Time Deposits
	SIN\$ 537.429	5.863.011	SIN\$ 531.482	5.485.286	
Piutang Usaha	SIN\$ 9.100.331	99.278.875	SIN\$ 9.542.849	98.489.264	Accounts Receivable
Piutang Retensi	US\$ 575.898	8.591.248	US\$ 575.898	8.005.566	Retention Receivables
Jumlah Aset		233.511.675		265.227.502	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	US\$ 49.910	744.561	US\$ --	--	Accounts Payable
Aset - Bersih		232.767.114		265.227.502	Assets - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates			Sensitivitas/ Sensitivity		
				Ekuitas / Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
30 September 2020	Menguat	/Appreciates	654,51	(5.537.368)	(5.537.368)	September 30, 2020
	Melemah	/Depreciates	1.242,01	10.507.891	10.507.891	
31 Desember 2019	Menguat	/Appreciates	(209,50)	(2.410.066)	(2.410.066)	December 31, 2019
	Melemah	/Depreciates	152,50	1.754.344	1.754.344	
Dolar Singapura						Singapore Dollar
30 September 2020	Menguat	/Appreciates	451,72	(4.412.081)	(4.412.081)	September 30, 2020
	Melemah	/Depreciates	684,90	6.689.618	6.689.618	
31 Desember 2019	Menguat	/Appreciates	(107,77)	(1.099.675)	(1.099.675)	December 31, 2019
	Melemah	/Depreciates	46,37	473.155	473.155	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	551.144.229	736.597.197	Flat interest instrument Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	174.617.032	60.726.385	Floating interest instrument Financial assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan Setara Kas	593.193.925	657.123.388	593.193.925	657.123.388	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	7.000.000	22.250.000	7.000.000	22.250.000	Short-term investment - time deposit
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	635.305.627	445.685.839	635.305.627	445.685.839	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	327.958.756	376.142.858	327.958.756	376.142.858	Retention Receivables - third parties
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja - pihak ketiga	463.289.872	430.227.292	463.289.872	430.227.292	Gross Amount Due from Customers - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	128.500.000	123.480.000	128.500.000	123.480.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	394.270	394.270	394.270	394.270	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	154.100.635	175.408.141	154.100.635	175.408.141	Bonds
Saham	58.520	109.032	58.520	109.032	Shares
Jumlah Aset Keuangan	2.309.801.605	2.230.820.820	2.309.801.605	2.230.820.820	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	160.058.756	162.142.247	160.058.756	162.142.247	Accounts payable
Utang lain-lain	6.148.324	4.961.755	6.148.324	4.961.755	Other payables

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban masih harus dibayar	801.169.292	687.291.992	801.169.292	687.291.992	Accrued expenses
Utang retensi	107.207.414	124.076.943	107.207.414	124.076.943	Retention payables
Jaminan sewa	3.645.105	3.781.390	3.645.105	3.781.244	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.078.228.891	982.254.327	1.078.228.891	982.254.181	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets carried at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.590.071.142	53%	1.604.722.681	54%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	286.864.133	10%	281.366.520	9%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.876.935.275	63%	1.886.089.201	63%	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2020 / September 30, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Ekuitas	1.128.200.602	37%	1.076.904.500	37%	Total Equity
Jumlah	3.005.135.877	100%	2.962.993.701	100%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,66		1,75	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. TRANSAKSI NONKAS

Untuk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.118.817	--	Addition of Right-of use assets through lease liability
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	83.150	--	Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Penjualan aset tetap yang berasal dari penambahan piutang lain-lain	2.275	--	Disposal of fixed assets from addition of other receivable
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tidak lancar yang tersedia untuk di jual (lihat Catatan 16)	--	152.432.238	Addition of investment properties from reclassification non-current asset held for sale (see Notes 16)
Penambahan utang usaha - pihak berelasi yang berasal dari reklasifikasi utang lain-lain pihak berelasi	--	2.001.499	Addition trade payables - related parties from reclassification of other payables - related parties
Jumlah	1.204.242	154.433.737	Total

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk and PT Bank UOB Indonesia.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 028/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 028/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Overdraft Credit Facility amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 11.5% per annum, which matured on March 9, 2020 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 027/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 027/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on March 9, 2020 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 444/PPWK/EB/0919, tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C*, *SKBDN*, dan *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel* dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2020 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 444/PPWK/EB/0919, dated September 6, 2019, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN and Open Account Financing (OAF) Import/Wesel and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which matured on August 6, 2020 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No 7 tanggal 14 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, *Usance L/C* dan *SKBDN* sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2021.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended most recently by The Deed of Amendment to Credit Agreement No 7, dated October 14, 2020, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which will mature on July 20, 2021.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 16).

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 16).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 21 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020. Berdasarkan surat No. 124/TBP/CO/VIII/2020, tanggal 7 Agustus 2020 fasilitas bank garansi tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, dated January 21, 2020, the Entity obtained bank guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on August 30, 2020. Based on letter No. 124/TBP/CO/VIII/2020, dated August 7, 2020, the guarantee facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBICI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian tanggal 2 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan On Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBICI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement dated September 2, 2020 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2021.

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan III terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 14 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan *plafond* fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2020.

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by 1st Amendment on Letter of Undertaking dated October 14, 2020, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on November 14, 2020.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The facility used by the Entity the bank guarantee and LC as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

- b. *Based on the Settlement Agreement with Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into A Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana have an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.*

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* Lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraraya No 05 tanggal 16 Juli 2020 Notaris Muharzah Aman, SH, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraraya No 05 dated July 16, 2020 Notary Muharzah Aman, SH, the handover of office units to the control of the entity will be carried out in 2024.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Saat ini perpanjangan dan addendum atas *Convertible Agreement* masih dalam proses.

- c. Based on the *Convertible Agreement* with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Currently, the extension and addendum of the *Convertible Agreement* is still in process.

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than *force majeure* events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	Thamrin Nine Phase II	698.059.441	PT Putragaya Wahana	07-Mar-17/ Mar-07-17	14-Jul-21/ Jul-14-21
2	Chitaland Tower	527.493.005	PT Chitaland Perkasa	01-Agu-17/ Aug-01-17	01-Jul-20/ Jul-01-20
3	Taman Permata Buana Apt	1.305.978.000	PT Itomas Kembangan Perdana	01-Agu-17/ Aug-01-17	31-Jul-20/ Jul-31-20
4	Wisma Barito Pacific 2	184.719.700	PT Griya Idola	08-Agu-17/ Aug-08-17	29-Aug-20/ Aug-29-20
5	Menara Tendean	181.443.843	PT Singa Propertindo Haryono	01-Mar-18/ Mar-01-18	18-Jul-20/ Jul-18-20
6	The Pakubuwono Menteng	367.900.000	PT Intergraha Ekamakmur	16-Mar-18/ Mar-16-18	31-Jan-21/ Jan-31-21
7	The Smith	265.180.000	PT Trinita Dinamik	21-Mei-18/ May-21-18	20-Aug-20/ Aug-20-20
8	Trans Icon Surabaya	1.592.531.303	PT Trans Properti Indonesia	30-Aug-18/ Aug-30-18	30-Mar-21/ Mar-30-21
9	Sakura Garden City Phase 1A	737.000.000	PT Sayana Integra Properti	27-Apr-19/ Apr-27-19	31-Jul-21/ Jul-31-21
10	Graha Paramita II Bintaro	165.000.000	PT Donnelly Paramita Utama	01-Agst-19/ Aug-01-19	31-Jan-21/ Jan-31-21
11	Thamrin Nine Phase II Finishng	94.249.999	PT Putragaya Wahana	01-Sep-19/ Sept-01-19	30-Jun-20/ Jun-30-20

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
12	Surabaya Future Education Center	126.207.350	PT Piaget Jatim Pratama	02-Sept-19/ Sept-02-19	01-Nov-20/ Nov-01-20
13	Padma Semarang	270.000.000	PT Indah Bumi Lestari	15-Sept-19/ Sept-15-19	15-Jun-21/ Jun-15-21
14	IKEA KBP Bandung	365.200.000	PT Archipelago Property Development	16-Sept-19/ Sept-16-19	31-Aug-20/ Aug-31-20
15	Ramayana Cipanas	90.437.160	PT Jakarta Intiland	27-Nov-19/ Nov-27-19	26-Jul-20/ Jul-26-20
16	Ashley Tang Hotel	35.724.568	PT Prima Hotel Indonesia	19-Dec-19/ Dec-19-19	18-Okt-20/ Oct-18-20
17	Kampus Polman Astra	234.300.000	Yayasan Astra Bina Ilmu	23-Dec-19/ Dec-23-19	22-Dec-20/ Dec-22-20
18	Villa Desa Katamama Bali	20.100.000	PT Sudamala Bali Development	08-Jan-20/ Jan-08-20	03-Nov-20/ Nov-03-20
19	Relayout Graha Gatsu	10.962.000	PT Graha Gatsu Lestari	01-Feb-20/ Feb-01-20	30-Jun-20/ Jun-30-20
20	Technopolis UMN Academy	33.877.731	PT Media Nusantara Utama	17-Feb-20/ Feb-17-20	17-Okt-20/ Oct-17-20
21	Gedung Innopharm BSD	121.550.000	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	13-Apr-20/ Apr-13-20	03-Dec-21/ Dec-03-21
22	Sasa Inti Minsel	29.251.200	Sasa Inti	03-Jun-20/ Jun-03-20	15-Okt-20/ Oct-15-20
23	ONe Tower BSD City	229.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk	08-Jun-20/ Jun-08-20	28-Feb-22/ Feb-28-22
24	Thamrin Nine Phase 2	99.000.000	PT Putragaya Wahana	21-Sept-20/ Sept-21-20	10-Mar-22/ Mar-10-22
25	Binus School	99.000.000	PT Genta Prasada Mandiri	27-Sept-20/ Sept-27-20	27-Jan-22/ Jan-27-22

Entitas Anak

- a. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 015/ADD-PPBG/COLG-LCCL/19, tanggal 19 Maret 2019, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 3/CRBS-COSA/SPPK/20, tanggal 17 Februari 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2021.
- b. Berdasarkan akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No 37,

Subsidiaries

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 was extended recently by Credit Agreement No. 015/ADD-PPBG/COLG-LCCL/19, dated March 19, 2019, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which was extended by Letter of Credit Approval Notification (SPPK) No. 3/CRBS-COSA/SPPK/20, dated February 17, 2020, which will mature on February 23, 2021.
- c. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended with The Third Amendment Deed to Credit Agreement

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal 24 September 2020, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2021.

No 37, dated September 24, 2020, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on July 20, 2021.

44. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar; and
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	30 September 2020 / September 30, 2020			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak eksternal	1.793.210.717	13.973.787	1.807.184.504	Revenues Third parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	226.381.691	(6.001.166)	220.380.525	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	85.607.570	Others income
Beban umum dan administrasi	(116.620.447)	(908.777)	(117.529.224)	General and administrative expense
Beban lain-lain	--	--	(48.521.297)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(54.541.472)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	292.375	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			85.688.476	Total Comprehensive Income For The Current Period
Aset				Assets
Aset Segmen	2.512.567.418	384.746.563	2.897.313.981	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	79.422.722	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	28.399.174	Unallocated Assets
Jumlah Aset	2.512.567.418	384.746.563	3.005.135.877	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas Segmen	1.615.449.217	11.966.423	1.627.415.640	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	258.673.561	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.615.449.217	11.966.423	1.886.089.201	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	28.106.108	12.042.987	40.149.095	Depreciation
	30 September 2019 / September 30, 2019			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	2.063.498.955	15.899.889	2.079.398.844	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.961.404.665)	(15.573.190)	(1.976.977.855)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	(33.760.860)	Others
	102.094.290	326.699	68.660.129	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(21.070.429)	--	(21.070.429)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tidak dapat dialokasikan	--	--	(136.400.000)	Cash Flows for Financing Activities Unallocated

45. DAMPAK KRISIS EKONOMI DARI COVID-19

45. IMPACT OF THE COVID-19 ECONOMIC CRISIS

Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Law No. 2 Year 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan dalam Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Stabilitas Sistem Perekonomian dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Nasional ("PERPPU No. 1/2020"). PERPPU No. 1/2020 ini telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengenai Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-undang, yang disahkan pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku efektif pada tanggal 18 Mei 2020.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulations in lieu of Laws of the Republic of Indonesia related to the Country's Financial Policy and Financial System's Stability on Handling Pandemic Covid-19 and/or Due to the Threats which Endangers the National Economy and/or Financial System's Stability ("PERPPU No. 1/2020"). PERPPU No. 1/2020 has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 related to the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 Regarding Country's Financial Policy and Financial System's Stability on Handling Pandemic Covid-19 and/or Due to the Threats which Endangers the National Economy and/or Financial System's Stability Become Law, which was ratified on May 16, 2020 and became effective on May 18, 2020.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan sektor perpajakan berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 membahas, antara lain, sebagai berikut:

- Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:
 1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun 2021.
 2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.
 3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3 persen lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari pandemi *Covid-19* terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau pandemi yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta usaha Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (“IHSG”), *Indonesian Composite Bond Index* (“ICBI”), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak *Covid-19*.

The policy on the tax sector based on Law No. 2 Year 2020 discusses, amongst others, as follows:

- Adjustment on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:
 1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
 2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
 3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

The Entity’s and Subsidiaries’ operations may be adversely impacted by the pandemic of *Corona Virus Disease (“Covid-19”)*. The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the pandemic of *Covid-19* to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of *Covid-19* infections or prolongation of the pandemic could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index (“IHSG”), *Indonesia Composite Bond Index* (“ICBI”) and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia’s economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of *Covid-19*.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard and amendment standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.
- PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, interpretations, amendments, and improvements to the standards on the consolidated financial statements.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah mengesahkan Undang-undang Cipta Kerja. Undang-undang ini akan mempengaruhi perhitungan imbalan kerja. Untuk saat ini Entitas masih menunggu Peraturan Pemerintah (PP) untuk penerapan terkait Undang-undang ini pada laporan keuangan Entitas.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On October 5, 2020, Parliament has approved Omnibus Law on job creation. The law might affect the measurement of employee benefits. However, the Entity is still waiting for the Government Regulation (PP) as the implementation of the respective Omnibus Law to assess the implications to the Entity's financial statements.
